BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut buku yang berjudul, Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rangcangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik. (Krismiaji, 2005:13)

Menurut buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah mendefinisikan bahwa: "perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".(AL-Bahra bin Ladjamudin, 2005:14)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa perancangan adalah pembuatan suatu desain sistem dengan pemilihan alternatif dari *input*, *process* dan *output* ke dalam struktur penyimpanan fisik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut buku yang berjudul Sistem Informasi Manajemen mendefinisikan bahwa: "sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/ bagian/ komponen baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain

dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu" (Azhar Susanto, 2004:2).

Menurut buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi mendefinisikan bahwa: "suatu sistem adalah sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling berkerjasama membentuk suatu kesatuan" (Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005:1). Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem merupakan kesatuan dari beberapa elemen yang saling berkaitan dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi menurut buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat" (Azhar Susanto, 2007:46). Menurut buku berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi bahwa: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" (Jogiyanto HM, 2005:8).

Berdasarkan pengertian informasi yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah, dibentuk atau dimanipulasi menjadi data yang memiliki kegunaan dan manfaat bagi orang yang menerimanya dan dapat digunakan sebagai alasan untuk melakukan suatu tindakan serta mengambil keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut buku yang berjudul Sistem Informasi Manjemen mendefinisikan bahwa: "sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna" (Azhar Susanto, 2004:2).

Menurut buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi yang diambil dari definisi Rebort A dan K. Roscoe Davis sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto HR, 2004:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling berhubungan dan menghasilkan informasi yang berguna untuk para pemakai.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menyebutkan bahwa: "akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut" (Soemarso, 2004:3). Menurut bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan yang dimaksud dengan akuntansi adalah sebagai berikut: "proses yang

terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi". (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2009:2)

Definisi Akuntansi menurut buku yang berjudul Prinsip-prinsip Akuntansi adalah sebagai berikut: "akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan" . (Warrent, 2005:6)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang akan menggunakan informasi tersebut.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *accrual basis*, maka definisi menurut penerjemah Sujana Ismaya dalam bukunya "Kamus Akuntansi" (2007:49) menjelaskan bahwa: "*accrual basis accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar".

Menurut "Kamus Besar Akuntansi" pengertian *acrual basis accounting method* sebagai berikut:

> *Acrual basis accounting method* (metode akrual) adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan yang dihasilkan baru diakui atau dicatat apabila proses yang menghasilkan lengkap dan apabila transaksi pertukaran terjadi, sementara pengeluaran baru diakui atau dicatat apabila sejumlah uang benar-benar dibayarkan.(Abdul Halim, 2004:19)

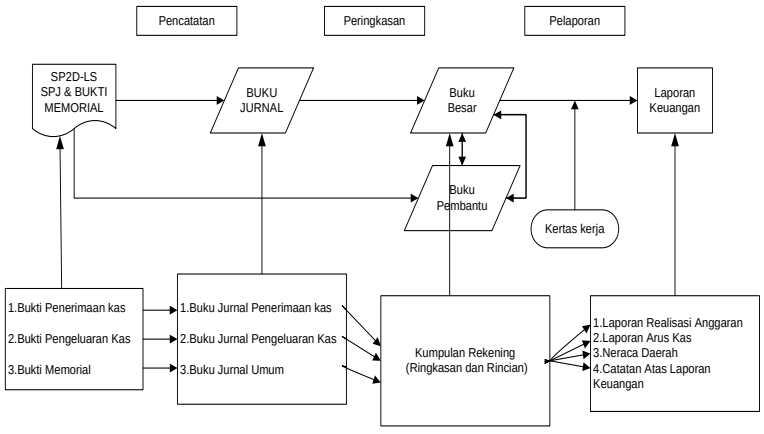
Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa metode pencatatan *accrual basic* adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan yang dihasilkan baru diakui atau dicatat apabila proses yang menghasilkan lengkap dan peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan tentang proses akuntansi seperti di bawah ini:

> Sistem akuntansi menurut Kepmendagri No 29 Tahun 2009 adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.(Abdul Halim, 2007:52)

Dan untuk proses akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



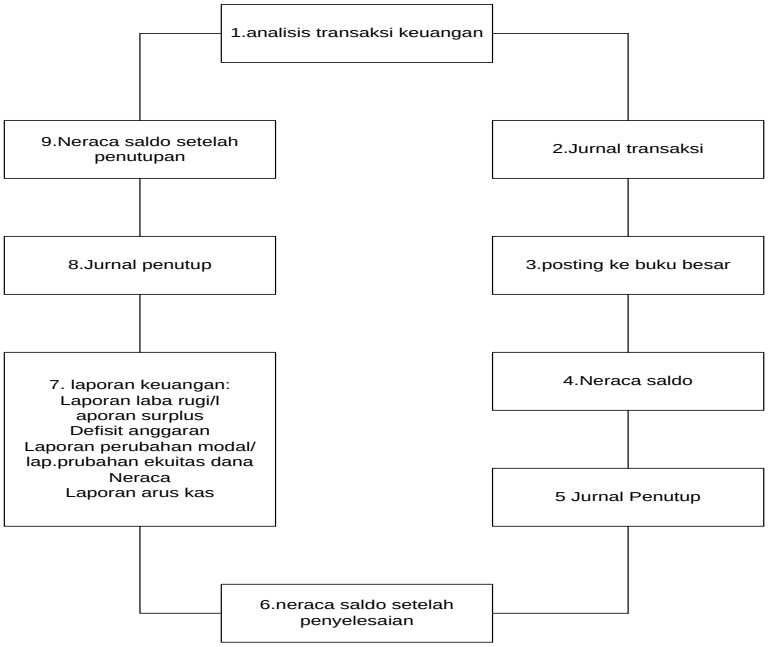
Gambar 2.1 Proses Akuntansi (*Accounting Process*)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi dimulai dari proses pencatatan, peringkasan serta pelaporan dalam rangka pelaksanaan kegiatan APBD.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik* adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi dimulai dari analisis, jurnal transaksi, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan".(Abdul Halim, 2004:1)

Siklus akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)

Siklus akuntansi dimulai dari Analisis transaksi keuangan, lalu proses pembuatan transaksi jurnal transaksi, lalu posting ke buku besar, sampai dihasilkan neraca saldo, lalu membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan berakhir di laporan keuangan neraca, laba rugi dan arus kas, membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah tutup buku.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Nordiawan, Sondi Putra dkk (2007:269) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan*, adalah sebagai berikut: "jurnal dilakukan untuk membukukan estimasi pendapatan, belanja dan pembiayaan yang tercantum dalam APBD".

Definisi jurnal umum menurut Hj. Nunuy Nur Afiah (2010:10) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan:"Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut: "jurnal adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi transaksi), dalam proses jurnal tidak menggantikan peran rekening/akun (*account*) dalam mencatat transaksi, tetapi merupakan sumber untuk pencatatan ke dalam rekening/akun.

Tabel 2.1 Jurnal Umum
Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota xxx
Jurnal Umum
Periode, xxx

Tanggal	No.Bukti	Kode Rekening	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)
xxx	PD 001	1.1.1.01.01	Kas Bank		xxx	0
	PD 001	4.2.2.01.01	Pendapatan dana alokasi umum		0	xxx
xxx	PD 002	1.1.1.01.01	Kas Bank		xxx	0
	PD 002	4.2.3.01.01	Pendapatan dana alokasi Khusus		0	xxx
xxx	PD 003	1.1.1.01.01	Kas Bank		xxx	0
	PD 003	4.2.1.01.01	Pendapatan Daerah		0	xxx
xxx	RKA 001	5.2.2.01.01	Belanja Barang Dan Jasa		xxx	0
	RKA 001	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
xxx	RKA 002	5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas		xxx	0
	RKA 002	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
xxx	RKA 003	5.2.1.01.01	Belanja Pegawai		xxx	0
	RKA 003	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
xxx	RKA 004	5.2.3.01.01	Belanja Modal		xxx	0
	RKA 004	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
xxx	DP 001	4.2.4.01.01	Dana Pagu		xxx	0
	DP 001	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
	DP 002	4.2.5.01.01	Dana SILPA		xxx	0
	DP 002	1.1.1.01.01	Kas		0	xxx
JUMLAH					xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Hj. Nunuy Nur Afiah (2010:11) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut: ”buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*account*), rekening-rekening yang digunakan untuk mencatat secara terpisah aset, kewajiban dan ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku besar adalah Buku yang mencatat perkiraan atau kumpulan rekening.

Tabel 2.2 Buku Besar umum untuk kas
Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota xxx
Satuan Kerja xxx
Buku Besar Umum

Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Kas						
Kode Rekening : 1.1.1.01.01 Nama Rekening : Kas						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Pendapatan Daerah		xxx	0	xxx	0
xxx	Pendapatan Dana Alokasi Umum		xxx	0	xxx	0
xxx	Pendapatan Dana Alokasi Khusus		xxx	0	xxx	0
xxx	Belanja Barang Dan Jasa		0	xxx	0	xxx
xxx	Belanja Perjalanan Dinas		0	xxx	0	xxx
xxx	Belanja Pegawai		0	xxx	0	xxx
xxx	Belanja Modal		0	xxx	0	xxx
xxx	Dana Pagu		0	xxx	0	xxx
xxx	Dana SILPA		0	xxx	0	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Daerah

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Pendapatan Daerah						
Kode Rekening : 4.2.1.01.01 Nama Rekening: Pendapatan Daerah						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Dana Alokasi Umum

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Pendapatan Dana Alokasi Umum						
Kode Rekening : 4.2.2.01.01 Nama Rekening: Pendapatan Dana Alokasi Umum						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Dana Alokasi Khusus

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Pendapatan Dana Alokasi Khusus						
Kode Rekening : 4.2.3.01.01 Nama Rekening: Pendapatan Dana Alokasi Khusus						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Belanja Barang Dan Jasa

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Belanja barang dan jasa						
Kode Rekening : 5.2.2.01.01 Nama Rekening: Belanja Barang Dan Jasa						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Belanja Perjalanan Dinas

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Belanja Perjalanan Dinas						
Kode Rekening : 5.2.15.01.01 Nama Rekening: Belanja Perjalanan Dinas						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Belanja Pegawai

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Belanja Pegawai						
Kode Rekening : 5.2.1.01.01 Nama Rekening: Belanja Pegawai						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Belanja Modal

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Belanja Modal						
Kode Rekening : 5.2.3.01.01 Nama Rekening: Belanja Modal						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Untuk Dana Pagu

Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota xxx Buku Besar Umum Dana Pagu						
Kode Rekening : 4.2.4.01.01 Nama Rekening: Dana Pagu						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (RP)	Kredit (RP)	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	1111	0	xxx	0	xxx

2.1.5.3.3 Laporan Realisasi Anggaran

Penulis mengambil definisi menurut buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan* menyatakan bahwa: ”anggaran dikatakan sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran *financial*”. (Deddi Nordiawan, 2008:13)

Menurut buku yang berjudul Penganggaran Perusahaan menyatakan bahwa: ”realisasi anggaran adalah laporan pelaksanaan anggaran yang dibuat untuk kepentingan pengawasan setiap manajer yang kemudian dianalisis”. (M.Nafarin, 2004:20)

Adapun Laporan Realisasi Anggaran menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11Laporan Realisasi Anggaran
Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota xxx
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun Anggaran, xxx

Uraian	Anggaran	Realisasi	Kurang/lebih
Pendapatan			
Pendapatan asli daerah			
Pendapatan Dana Alokasi Umum	xxx	xxx	xxx
Pendapatan Dana Alokasi Khusus	xxx	xxx	xxx
Pendapatan Daerah	xxx	xxx	xxx
Lain-lain PAD yang sah	-	-	-
Jumlah pendapatan asli daerah	xxx	xxx	xxx
Pendapatan transfer			
Dana hasil pajak	-	-	-
Dana hasil SDA	-	-	-
Jumlah pendapatan transfer	-	-	-
Pendapatan hibah	-	-	-
Pendapatan dana darurat	-	-	-
Pendapatan dana pagu	xxx	xxx	xxx
Pendapatan lainnya	xxx	xxx	xxx
Jumlah lain pendapatan yang sah	xxx	xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN	xxx	xxx	xxx
BELANJA	-	-	-
Belanja barang dan jasa	xxx	xxx	xxx
Belanja perjalanan dinas	xxx	xxx	xxx
Belanja pegawai	xxx	xxx	xxx
Belanja modal	xxx	xxx	xxx
Jumlah Belanja	xxx	xxx	xxx
Pembiayaan Daerah	-	-	-
Penggunaan SILPA	xxx	xxx	xxx
Pencairan Dana Cadangan	xxx	xxx	xxx
Penerimaan Pinjaman Daerah	xxx	xxx	xxx
Penerimaan Piutang Daerah	xxx	xxx	xxx
Jumlah Penerimaan	xxx	xxx	xxx
Pembentukan Dana Cadangan	xxx	xxx	xxx
Penyertaan Modal (investasi)	xxx	xxx	xxx
Jumlah Pengeluaran	xxx	xxx	xxx
Pembiayaan Neto	xxx	xxx	xxx
Sisa lebih Pembiayaan Anggaran(SILPA)	xxx	xxx	xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut buku *Sistem Akuntansi*, mendefinisikan Sistem Akuntansi sebagai berikut:

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh menejemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2001:3)

Menurut buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (Krismiaji, 2001:4)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu organisasi dari formulir, catatan dan laporan yang terkoordinir untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membantu manajemen perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut buku *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> Kumpulan kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengembangan dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham.pemerintah dan pihak-pihak lainnya.(Jogiyanto HM, 2005:17)

Menurut buku *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis". (Krismiaji, 2002:4)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data berguna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis.

2.1.8 Realisasi Anggaran

Menurut Sabeni dkk (2001:3) dalam bukunya *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan* menyebutkan bahwa: "anggaran adalah jenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka rupiah untuk suatu jangka waktu tertentu".

Menurut Nur Afiah (2001:13) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah* menyebutkan bahwa:

> Realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintahan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran adalah menyajikan pendapatan pemerintah daerah selama satu periode, belanja, surplus/deficit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang anggaran.

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi Perancangan* adalah:

> Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. (Al-Bahra bin ladjamudin, 2005:5)

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa: "sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis" (Krismiaji, 2002:14).

Menurut buku yang berjudul Penganggaran Perusahaan menyatakan bahwa: "realisasi anggaran adalah laporan pelaksanaan anggaran yang dibuat untuk kepentingan pengawasan setiap manajer yang kemudian dianalisis" (M.Nafarin, 2004:19).

Berdasarkan definisi di atas Perancangan sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah suatu kegiatan untuk mendesain dan memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis dalam laporan pelaksanaan anggaran yang dibuat untuk kepentingan pengawasan setiap manajer yang kemudian dianalisis.

2.1.9.1 Fungsi Terkait

Fungsi-fungsi yang terkait yang ada diperusahaan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran, yaitu:

a. Kepala Dinas

   Kepala Dinas akan menerima RKA-SKPD dari Pengguna Anggaran untuk dicek jika masih terjadi kesalahan maka akan dikembalikan dokumen tersebut ke Pengguna Anggaran namun jika tidak terjadi kekeliruan maka Kepala Dinas akan memberikan pada DPRD.

b. Pengguna Anggaran

   Pengguna Anggaran melakukan perencanaan yang sebelumnya harus dilihat terlebih dahulu data anggaran pada tahun sebelumnya. Maka akan Setelah melihat data Pengguna Anggaran membuat RKA-SKPD.

c. Bendahara PU

   Bendahara PU menerima STS, PPJ,dan BKU kemudian membuat CALK yang kemudian diserahkan ke BUD.

d. BUD

   BUD menerima SPD dari Bendahara PU kemudian membuat SP2D dan Cek Giro yang kemudian diberikan ke Rekanan.

e. DPRD

   DPRD menerima RKA-SKPD yang akan dicek kembali jika terjadi kekeliruan maka DPRD akan mengembalikan ke Pengguna Anggaran dan jika tidak ada terjadi kesalahan dengan dokumen-dokumen terjadi maka akan keluar DPA yang diserahkan langsung ke Pengguna Anggaran.

f. Rekanan

Rekanan menerima SP2D dan Cek Giro dari BUD kemudian diserahkan ke Bank untuk proses pencairan.

g. Bank

Bank menerima SP2D dan Cek Giro yang akan diproses dalam pencairan dana serta akan mengeluarkan STS.

2.1.9.2 Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam mendukung berjalannya dalam penyusunan anggaran di Dinas PU adalah:

a. Surat Permintaan Membayar (SPM)
b. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
c. Rencana Kerja Anggaran (RKA)
d. Surat Perintah Pembayaran (SPP)
e. Surat Penerimaan Dana (SPD)
f. Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)

Pada Akuntansi Sektor Publik memiliki dokumen yang bernama SPJ (Surat Pertanggung Jawaban), menurut buku *Pedoman Sistem dan Prosedur Penatausahaan dan Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah,* Menyatakan bahwa:

> Surat Pertanggungjawaban (SPJ) merupakan dokumen yang menjelaskan penggunaan dari dana-dana yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. SPJ juga merupakan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah sistem tata buku tunggal yang dilaksanakan oleh Bendahara Pengeluaran. (2007:212)

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) adalah dasar untuk mengelompokan aset, kewajiban, dan equitas membuat jurnal yang akan dijadikan laporan keuangan.

2.1.9.3 Catatan yang digunakan

Menurut Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa:

"Catatan Yang Digunakan

a. Laporan Realisasi Anggaran

   Laporan Realisasi Anggaran digunakan untuk mencatat semua pelaksanaan dari realisasi anggaran.

b. Buku Kas Umum

   Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dengan demikian seluruh kegiatan pencatatan transaksi keuangan akan tampak dalam buku kas umum.

c. Jurnal Umum" (2007:85)

   Jurnal Umum digunakan untuk mencatat transaksi.

2.1.9.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Anggaran

Pengertian *software* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: **"**Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Azhar Susanto**,** 2007:166)

Software aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran, yaitu sebagai berikut:

A. PHP Triad
B. Visual Basic 6.0
C. Visual Basic.Net
D. Borland Dephi
E. Turbo C++

Software aplikasi yang penulis gunakan dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran adalah *Microsoft* Visual Basic 6.0, karena *software* ini menggunakan salah satu bahasa pemrograman yang cukup populer dan kemudahan dalam menggunakan serta pengaplikasiannya. *Software* ini akan menghasilkan program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran.

Pembuatan *Software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. Pengertian *database* menurut buku yang berjudul *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa: **"***database* adalah sekumpulan data/informasi yang teratur berdasarkan kriteria tertentu yang saling berhubungan". (Yuswanto, 2005:10)

Ada beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran, yaitu:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. Oracle

D. Microsoft Access

E. PHP MySQL

Penulis dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran menggunakan *database* SQL Server 2000, karena merupakan produk andalan dari *Microsoft* untuk *database* server. SQL Server juga mendukung penggunaan bahasa SQL (*Structure Query Language*), SQL Server juga mempunyai kemampuan untuk akses *client server*.

Selain menggunakan *Software* aplikasi *Microsoft* Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*, penulis juga menggunakan *Crystal Report* untuk hasil *output*. Penulis menggunakan *software crystal report* dalam pembuatan laporan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan Pembangunan dan Pelelangan Proyek pada Dinas PU Kalimantan adalah sebuah instansi pemerintah yang berbentuk Dinas Pekerjaan Umum dengan jenis perusahaan berupa jasa yaitu dengan melakukan berbagai penelitian dan pengembangan terhadap lingkungan yang berhubungan dengan Pembangunan dan Pelelangan Proyek dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pelayanan dan manfaat yang berguna untuk masyarakat disekitarnya, seperti pembuatan bendungan, pembuatan waduk, pembuatan irigasi, pembuatan taman dan lain-lain.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sutu sistem". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:64)

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:64)

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* mengatakan bahwa: "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi". (Krismiaji, 2002:68)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa DFD adalah sebuah model sistem yang menjelaskan tentang alur suatu proses.

2.3.3.3 Kamus Data

Menurut buku yang berjudul *Analisi & Desain* mengatakan bahwa: "kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi". (Jogiyant**o**, 2005:725)

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: **“**kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:70)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta yang isinya meliputi data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, yaitu: (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:71)

A. Nama Arus Data

B. Alias

C. Bentuk Data

D. Arus Data

E. Penjelasan

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. (Krismiaji, 2002:71)

Menurut buku yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. (Jogiyanto, 2005:795)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir (*Fowchart*) adalah suatu bagan yang berbentuk simbol yang menunjukkan prosedur sistem secara logika.

Bagan alir terdiri dari 5 macam, diantaranya adalah :

1. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut buku *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu:

> Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem. (Kusrini, M.Kom. dan Andri Koniyo, 2007:81)

Menurut buku yang berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa: "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2005:796)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah suatu bagan yang menunjukkan alur dari sistem secara keseluruhan.

2. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut buku *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem". (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:83)

Pengertian bagan alir dokumen menurut buku yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya." (Jogiyanto, 2005:800)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menunjukkan alur dari suatu dokumen.

2.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut buku *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:169)

Menurut buku *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah *database*, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)". (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:98)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu teknik untuk membangun model data relasional secara lebih cepat dan dengan struktur relasi yang baik.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram)*

Menurut buku Basis Data Entity Relationship yaitu: "ERD merupakan komponen yang terdiri dari himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata ". (Fathansyah, 2002:11)

Menurut buku *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Serve*r yaitu: "ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan". (Kusrini dan Andri Koniyo**,** 2007:99)

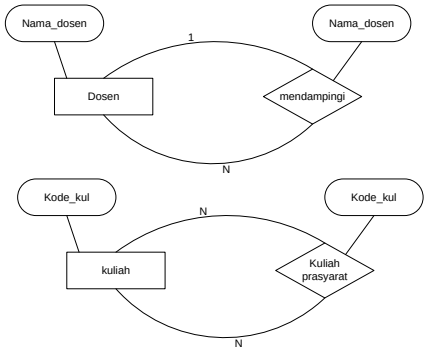
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan data yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (Fathansyah, 2002:11)

1. *Unary Relationship*

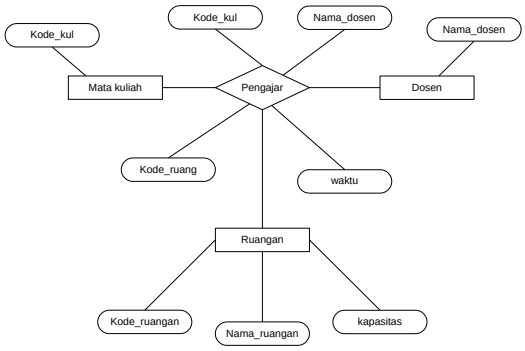
Adalah model relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama.



Gambar 2.3 *Unary Relationship* (2002:11)

2. *Binary Relationship*

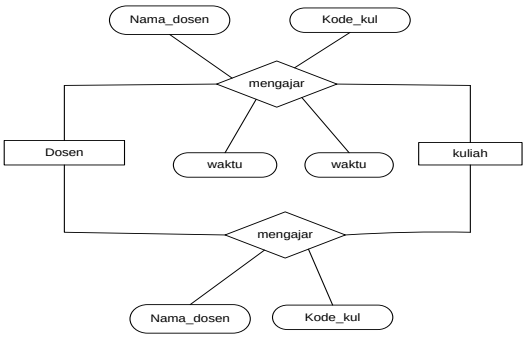
Adalah model relationship antara instance-intance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).



Gambar 2.4 *Binary Relationship* (2002:11)

3. *Ternary Relationship*

Adalah relationship antara instance-instance dari tiga tipe entitas secara sepihak.



Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (2002:11)

B. Kardinalitas Relasi

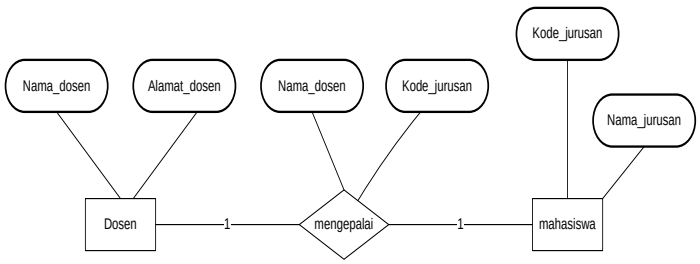
Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut :

(Fathansyah, 2002:11)

1. **(*One to One*)**

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

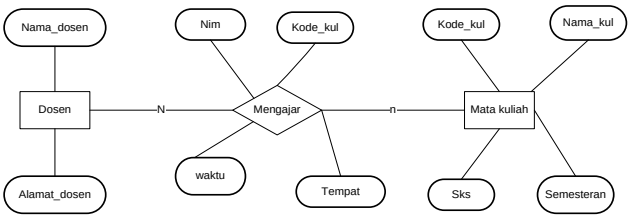


Gambar 2.6 Diagram kardinalitas *One to One* (2002:11)

2. ***One to Many* atau *Many to One***

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

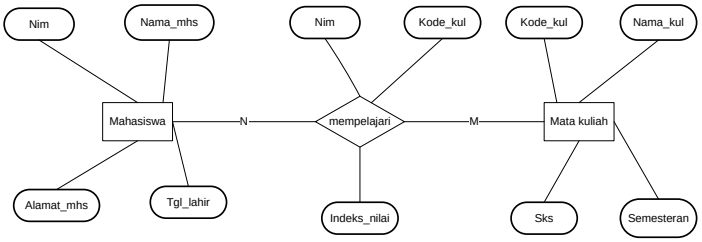


Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *One to Many* (2002:11)

3. **Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)***

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *Many to Many* (2002:11)

2.4 *Software*

Pengertian *Software* menurut buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*". (Melwin Daulay Syafrizal, 2007: 22)

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* mengatakan bahwa: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Azhar Susanto, 2007:166)

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *software* adalah kumpulan program-program yang digunakan untuk mengatur aktivitas kinerja komputer.

2.4.1*Software* Sistem Operasi

Pengertian Microsoft Windows XP menurut buku yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft OfficeXP*, mengatakan bahwa:

> Microsoft windows XP professional kependekatan dari Microsoft windows experience professional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya. (Abdul Razaqdan Ruly, 2003:9)

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan atara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer". (Azhar Susanto**,** 2007:167)

Beberapa macam sistem operasi, yaitu: Microsoft Windows 95, Mac OS X, Linux, UNIX, Microsoft Windows NT Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

2.4.2 *Software Interpreter*

Pengertian *interpreter* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah." (Azhar Susanto, 2007:171)

Beberapa contoh *interpreter*, yaitu: *Microsoft access, Oracle, Microsoft Visual Foxpro, Delphi,BASIC,C.*

2.4.3 *Software Compiler*

Pengertian *compiler* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file." (Azhar Susanto, 2007:173)

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Menurut buku yang berjudul *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa: **"**Visual Basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners all-purpose Symbolic Intruction Code*)." (Madcoms, 2006:1)

Menurut buku yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "Visual Basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows." (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:171)

Berdasarkan pengertian di atas visual basic 6.0 suatu bahasa pemrograman turuan dari bahasa pemrograman BASIC yang digunakan untuk membuat program komputer, terutama komputer yang berbasis windows sebagain sistem operasinya

2.4.4 *Software* Aplikasi

Pengertian SQL Server menurut buku yang berjudul *Pemrograman Client-Server Microsoft Visual Basic 6.0* mengatakan bahwa: "*microsoft SQL Server* merupakan bahasa yang dirancang khusus untuk berkomunikasi dengan *database* relasional yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *client/server*." (Yuswanto, 2005:1)

Menurut buku yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "*microsoft SQL Server* 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas". (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:145)

Berdasarkan pengertian di atas penulis mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain dan memanipulasi *database* yang dirancang untuk penggunaan aplikasi *client/server*.

Menurut buku yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "*cristal report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel" (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:264)

Menurut buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Cristal Report*, menagatakan bahwa: "*cristal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang

terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)"(Madcoms, 2003:40).

Berdasarkan pengertian di atas, *Cristal Report* adalah perangkat lunak yang khusus untuk membuat laporan yang terdapat di dalam *database* dan terpisah dari program visual basic, tetapi dapat dihubungkan.

Pengertian *Client Server* menurut dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* mengatakan bahwa: "*client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menerjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan". (Muhammad Miftakhul Amin, 2007: 1)

Menurut buku yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* adalah: "sistem ini terdiri dari atas dua komponen (mesin) utama, yaitu *Client* dan *Server*. *Client* berisi aplikasi data dan *Server* berisi DBMS dan Basis Data." (Fathansyah, 2002:154)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *Client server* adalah sebuah sistem yang terdiri dari *client* dan *server* yang saling berinteraksi dan berusaha untuk memenuhi permintaan.